

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penentuan lokasi penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Telaga Itar yang beralamat di Jalan A. Yani Kelua, Tabalong, Kalimantan Selatan, Indonesia, 71552.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh dari berbagai sumber melalui observasi dan teknik pengumpulan data yang beragam. Peneliti melakukan analisis data untuk memahami secara mendalam Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah TPS 3R Di Desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah TPS 3 Di Desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong” ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Deskriptif maksudnya adalah menggambarkan keadaan yang tampak dilapangan seperti apa adanya. Metode ini dilakukan melalui wawancara, observasi serta diperlukannya dokumentasi yang valid dalam penelitian dengan tipe penelitian deskriptif.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan fakta.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian di lapangan dan memiliki keterkaitan dengan masalah pokok yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong sebagai instansi yang berwenang dalam pengelolaan sampah, serta masyarakat Desa Telaga Itar sebagai penerima dampak sekaligus sumber partisipasi dalam pengelolaan Sampah TPS 3R Di Desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui orang lain atau dokumen tertulis. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pengelolaan TPS 3R di Desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Sumber data dipilih secara *purposive sampling*. Surahman dkk (2016:96) mendefinisikan *Purposive sampling* sebagai sebuah teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui apa yang peneliti harapkan, sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun daftar informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	M. Ramadani,S.Si.	Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3 Kabupaten Tabalong	1 Orang
2	Nahliyana Annita,S.K.M., M.M.	Penyuluh Lingkungan Ahli Muda Kabupaten Tabalong	1 Orang
3	Tuhrami, S.AP	Kepala UPT. Pengelolaan Sampah Wilayah Selatan	1 Orang
4	Muhammad Haris, S,Pd	Kepala Desa Telaga Itar	1 Orang
5	Ir.H.Rahman Hakim	Pengurus/Ketua TPS 3R Telaga Lestari	1 Orang
6	Murjani	Petugas TPS 3R Telaga Lestari	1 Orang
7	Subhan	Petugas TPS 3R Telaga Lestari	1 Orang
8	Idris	Masyarakat Umum di Desa Telaga Itar	1 Orang
9	Nia	Masyarakat Umum di Desa Telaga Itar	1 Orang
10	Herniyati	Masyarakat Umum di Desa Telaga Itar	1 Orang

No	Nama	Jabatan	Keterangan
11	Masliannor	Masyarakat Umum di Desa Telaga Itar	1 Orang
12	Siti Norhayah	Masyarakat Umum di Desa Telaga Itar	1 Orang
Jumlah			12 Orang

E. Desain Operasional Penelitian

Operasional penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengimplementasikan penelitian, desain operasional penelitian yang baik akan memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur. Desain operasional juga jelas menggambarkan bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan

Adapun pada penelitian ini menggunakan teori Partisipasi Masyarakat permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka untuk memudahkan penelitian dirancanglah suatu desain operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Partisipasi Masyarakat Menurut Teori Partisipasi Masyarakat Menurut Slamet dalam Sri Handini (2019 : 3-7)	Adanya kesempatan	1. Kesempatan dalam memperoleh informasi 2. Kesempatan dalam memberi pendapat 3. Kesempatan dalam mengambil keputusan
	Adanya kemauan	1. Kesadaran untuk berpartisipasi 2. Dorongan untuk berpartisipasi 3. Keuntungan yang diperoleh
	Adanya kemampuan	1. Tingkat pengetahuan masyarakat 2. Tingkat pemahaman masyarakat 3. Tingkat kepentingan masyarakat

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara, yang peneliti maksud disini adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab atau memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan segala pertanyaan difokuskan pada permasalahan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang di peroleh sebelumnya.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat setiap informasi sesuai dengan kenyataan yang dialami selama penelitian berlangsung. Pengalaman peneliti tersebut dapat terjadi berdasarkan melihat, mendengar, dan merasakan yang kemudian dilaporkan seobjektif mungkin.

3. Dokumentasi

Sedangkan dokumentasi yang peneliti maksud melakukan pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relevan, baik berupa rekaman baik melalui makalah, buku-buku, surat-surat, maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum-hukum, hasil penelitian dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono 2014:246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data reduction (reduksi data), data display, dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Berdasarkan penelitian ini data akan dianalisis secara deskriptif data yang dihimpun, baik yang bersifat data primer maupun sekunder disusun dan dianalisis dengan rujukan konsep teori dan lebih lanjut untuk menarik kesimpulan akhir secara logis sebagai hasil dari penelitian. Proses analisis data dari hasil observasi peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data, yaitu reduksi, berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Display Data, yaitu display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang terbentuk matrik ataupun pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermanaknaan data.
3. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan membercheck, triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermanaknaan hasil penelitian

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2015:270), Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Peneliti mengambil beberapa antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif, dan membercheck.

1. Meningkatkan ketekunan
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Ketekunan dalam penelitian sangat diperlukan, tekun dalam menganalisis kasus, observasi lapangan maupun terjun kelapangan langsung agar mengetahui apa yang terjadi dilapangan sesungguhnya. Terkadang kita perlu ekstra dalam meneliti permasalahan yang harus diselesaikan dengan tempo pendek maupun panjang, tergantung kita melakukannya dalam ketekunan seperti apa yang harus dilakukan

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, karena data itu harus sesuai dengan sumber yang di dapat, jadi dapat mengetahui data yang seperti apa yang harus dicari dan sumber dari mana data itu di dapat.

Triangulasi sumber, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari berbagai data tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut, kemudian peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisa lebih lanjut. Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik penelitian yang berbeda, seperti dengan melakukan observasi, wawancara dan komunikasi.

Triangulasi waktu, Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Selain itu pula referensi sangat membantu dalam pembuat penelitian ini bukan hanya data saja melainkan fenomena-fenomena yang terjadi di dalam penelitian tersebut. Namun harus peka terhadap referensi yang ada, agar tidak mendapatkan referensi yang hoax. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa rekaman pada saat wawancara dan data-data yang peneliti temukan pada saat penelitian.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.